



LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. Bank Perekonomian Rakyat
Saudaraku



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	33
VII. Laporan Keuangan Tahunan	36
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	45
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	46

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Saudaraku dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan, dimana pada bulan April 2025 penggabungan PT BPR Karunia Dewata kedalam PT BPR Saudaraku telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.09-0194546 pada tanggal 17 April 2025. Proses penggabungan ini dapat dilalui dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 170,14%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 401,21 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 95,62% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 534,26%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menjadi sebesar 32,53%.

Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 730.42% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Saudaraku berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 18,47% dari tahun 2024 menjadi 4,40% per tanggal 31 Desember 2025.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Saudaraku mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Saudaraku dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Saudaraku.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

Ikhtisar Tahunan • 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 18.519.188.249
Pendapatan Operasional	Rp 4.257.756.966
Beban Operasional	Rp 4.673.115.045
Pendapatan Non Operasional	Rp 569.168.748
Beban Non Operasional	Rp 76.174.623
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 96.526.346

Rasio Keuangan

KPMM	33,06%	NPL Neto	5,50%
NPL Gross	7,25%	ROA	0,35%
BOPO	98,08%	NIM	10,48%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Saudaraku berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Saudaraku untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Saudaraku tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Saudaraku juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Saudaraku terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Saudaraku pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Saudaraku juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Saudaraku untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.



Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 401,21% secara tahunan mencapai Rp 18,3 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 83,84% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 16,16%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Saudaraku dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Saudaraku menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,35%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **0,66%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 401,21% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **7,25%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Saudaraku belum optimal, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **98,08%**.

Berikut Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025, sebagai berikut :

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi 2025
LABA	463.881.595,00	96.526.345,00
KYD	22.396.648.004,00	18.376.878,00
TABUNGAN	4.345.456.436,00	4.593.634.133,00
DEPOSITO	15.810.638.000,00	7.097.357.319,00
ASET	27.853.406.756,00	24.114.912.794,00
NPL Gross	6,32	7,25
NPL Neto	1,98	4,40
BOPO	88,49	95,9
LDR	100,00	158,41
CR	6,54	18,37
ROA	2,79	0,37

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya



Sepanjang tahun 2025, BPR Saudaraku masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Saudaraku memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Saudaraku menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Saudaraku.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Saudaraku menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Saudaraku juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Saudaraku berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko



BPR Saudaraku menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Saudaraku mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Saudaraku mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Saudaraku juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Saudaraku terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Saudaraku tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Saudaraku tergolong peringkat 3 (sedang) dan cukup memadai dengan mempertimbangkan kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR cukup tinggi serta pengaruh dari eksternal maupun dari internal sangat mempengaruhi dalam penerapan manajemen risiko bank karena kurangnya pemahaman dari SDM terkait kebijakan dan perlu adanya pelatihan secara berkala untuk peningkatan kualitas SDM yang menjadi perhatian utama bank.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Saudaraku optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank BPR Saudaraku secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).



Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Saudaraku secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Saudaraku melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Saudaraku bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Saudaraku juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Saudaraku dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Saudaraku menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Saudaraku untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

JL. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/>Telepon: 03617991578

seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Saudaraku untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Saudaraku, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Saudaraku berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Laporan Tugas Pengawasab Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Saudaraku mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Saudaraku; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Saudaraku secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Saudaraku telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.



Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Saudaraku.

Agenda rapat meliputi:

1. Rapat Koordinasi Pembahasan langkah- langkah strategis untuk mencapai RBB 2025 dan Pembahasan Memo Internal Komisaris Utama Nomor 095/ BPR- SDR/ UM/ II/2025 tanggal 14 Februari 2025 tentang Supervisi Pengawasan Intern BPR Saudaraku hasil merger
2. Evaluasi Pencapaian RBB serta Penetapan Calon KAP untuk Laporan Keuangan Tahun 2025;
3. Evaluasi Pengembangan Pengkinian SOP Merger;
4. Evaluasi Penyelesaian Renovasi Gedung lantai dasar/ basement Kantor Pusat BPR Saudaraku;
5. Penerapan APU PPT, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko di PT. BPR Saudaraku;
6. Pembahasan terkait isu strategis BPR, terkait LDR, dan BOPO yang tinggi;
7. Penunjukkan KAP untuk audit tahun buku 2025;
8. Perlu dilakukan penunjukkan PIC terhadap arahan- arahan yang diberikan oleh Direksi;
9. Membuat kertas kerja pemantauan atas arahan-arahan yang diberikan oleh Direksi;
10. Pembahasan Kebijakan-kebijakan strategis yang dikeluarkan oleh Direksi;
11. Pembahasan terkait struktur organisasi PT. BPR Saudaraku yang belum lengkap;
12. Evaluasi Kelayakan Rencana Bisnis Tahun 2026;
13. Menyetujui Rencana Bisnis BPR

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada



Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik



yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Saudaraku di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Saudaraku memiliki Peringkat Komposit 3 (Sedang).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan



dalam rapat Dewan Komisaris;

2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Saudaraku yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Saudaraku telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR/ BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Saudaraku selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki



Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Saudaraku dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Saudaraku dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitus Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Saudaraku agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Saudaraku menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I GEDE PARWATA. SE
	Alamat	BR. DINAS CELUK , KEL. TIYINGTALI , KEC. ABANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-147/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Desember 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Maha Saraswati Denpasar
	Pendidikan Non Formal Terakhir	BELUM DIKETAHUI
	Tanggal Pelatihan	31 Desember 1996
	Lembaga Penyelenggara	BELUM DIKETAHUI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027



2.	Nama	HENDRIK HORAS
	Alamat	JL SARI DANA V NO 2 UMASARI DENPASAR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-147/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	30 Juni 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ATMAJAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	05 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Mei 2028



3.	Nama	NURYUNIATI
	Alamat	JL MAYJEND HARYONO III NO 25 RT 006 RW 005 KEL MANGUNHARJO KEC MAYANGAN PROBOLINGGO
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-147/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Mei 2014
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PANJA MARGA PROBOLINGGO
	Pendidikan Non Formal Terakhir	AUDIT INTERNAL TERHADAP TKS
	Tanggal Pelatihan	23 Januari 2024
	Lembaga Penyelenggara	YAYASAN PERBARINDO JAWA TIMUR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 November 2026



4.	Nama	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN
	Alamat	BANJAR TEGAK GEDE DESA KEL YEHEMBANG KANGIN KEC MENDOYO JEMBRANA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-147/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	22 Desember 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI DENPASAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	12 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	I GUSTI AYU KOMANG MAS ARNITI DEWI	
Alamat	BANJAR KEBEBENG DESA MENDOYO DANGIN TUKAD KEC MENDOYO KAB JEMBRANA	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	
Tanggal Mulai Menjabat	21 Mei 2024	
Surat Pengangkatan No.	020/BPR-SDR/V/2024	
Surat Pengangkatan Tanggal	21 Mei 2024	
2.		
Nama	PRISKA CLAUDYA MANTIK	
Alamat	JL RAYA PEMOGAN GG TAMAN NO 8E KEL PEMOGAN DENPASAR	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	27 Mei 2025	
Surat Pengangkatan No.	009/SAUDARAKU/SK.DIR/V/2025	
Surat Pengangkatan Tanggal	27 Mei 2025	



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

JL. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/> Telepon: 03617991578

3.



Nama	I GEDE SAPUTRA
Alamat	LINGKUNGAN MERTASARI KEL LOLOAN TIMUR JEMBRANA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	27 Mei 2025
Surat Pengangkatan No.	015/SAUDARAKU/SK.DIR/V/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	27 Mei 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I PUTU SUMANIAKA
	Alamat	JL HASANUDIN NO 59, DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp72000000
	Persentase Kepemilikan	0.49%
2.	Nama	I KETUT SIANDANA.ST
	Alamat	JL.KUNTI NO.4 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp646000000
	Persentase Kepemilikan	4.43%
3.	Nama	AGUS PRAMONO
	Alamat	JL TENTARA PELAJAR NO 12, TEMANGGUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp11217000000
	Persentase Kepemilikan	76.91%
4.	Nama	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN
	Alamat	BANJAR YEHEMBANG KANGIN MENDOYO JEMBRANA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2650000000
	Persentase Kepemilikan	18.17%

Daftar Ultimate Shareholder



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

JL. Dr, Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/>Telepon: 03617991578

1.	Nama Ultimate Shareholder	AGUS PRAMONO
2.	Nama Ultimate Shareholder	I GUSTI KADE AGUS ARIAWAN
3.	Nama Ultimate Shareholder	I KETUT SIANDANA
4.	Nama Ultimate Shareholder	I PUTU SUMANIAKA



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	8
Tanggal akta pendirian	04 Juli 1990
Tanggal mulai beroperasi	05 Juli 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 April 2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0026862.AH.01.10.TAHUN 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11 April 2026
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Tabanan
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha, SST. M.Si, Ak, BKP, CA, ASEAN CPA, CPA, CFI



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.257.757
Beban Operasional	4.673.115
Pendapatan Non Operasional	569.169
Beban Non Operasional	76.175
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	77.636
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96.526

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp4,3 miliar dan Beban Operasional Rp4,7 miliar, menghasilkan defisit operasional sekitar Rp415 juta. Pendapatan Non Operasional menambah Rp569 juta, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp76 juta, sehingga Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak mencapai Rp78 juta. Dengan taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp0, laba bersih Tahun Berjalan tercatat Rp96,5 juta, menandakan kinerja keuangan yang tetap positif meski terdapat tekanan pada margin operasional.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.066.435	-	-	-	-	4.066.435
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	16.321.797	868.827	185.433	147.987	995.144	18.519.188
Jumlah Aset Produktif	20.388.232	868.827	185.433	147.987	995.144	22.585.623

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,06
Rasio Cadangan terhadap PPKA	0
NPL Neto	5,50
NPL Gross	7,25
Return on Assets (ROA)	0,35
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,08
Net Interest Margin (NIM)	10,48
Loan to Deposit Ratio (LDR)	158,41
Cash Ratio	18,37

PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku mencatat total aset produktif sebesar Rp22,6 miliar, dengan komposisi utama pada aset lancar sebesar Rp20,4 miliar. Aset non-lancar terdiri dari DPK Rp0,9 miliar, kurang lancar Rp0,2 miliar, diragukan Rp0,1 miliar, dan macet Rp1,0 miliar. Penempatan pada bank lain menyumbang Rp4,1 miliar, sedangkan kredit kepada non-bank pihak tidak terkait mencapai Rp16,3 miliar, di mana sebagian besar (Rp0,9 miliar) berada dalam kategori DPK. Seluruh kategori lain seperti surat berharga, penyertaan modal, dan kredit kepada BPR atau bank umum tercatat nol.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sebesar 33,06 % menunjukkan kecukupan modal yang kuat. Namun, NPL Gross 7,25 % dan NPL Neto 5,50 % mengindikasikan tekanan kualitas aset, sementara ROA hanya 0,35 % menandakan profitabilitas yang rendah. BOPO yang mencapai 98,08 % memperlihatkan beban operasional hampir menyamai pendapatan, meskipun NIM 10,48 % masih berada pada level yang wajar. LDR 158,41 % menandakan penyaluran kredit yang agresif, sementara Cash Ratio 18,37 % memberikan buffer likuiditas yang memadai.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	7,25
NPL Neto (%)	5,50

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab terjadinya NPL, sudah tidak adanya kemampuan bayar dari debitur, sehingga BPR tidak dapat melakukan atau mengambil tindakan seperti Reschedulling, Reconditioning, Restructuring.

Langkah Penyelesaian:

1. Sudah dilakukan meeting group sindikasi tgl 14 April 2025 dan masih menunggu pembayaran debitur dari hasil penjualan agunan.
2. Sudah melakukan promosi lewat media sosial dan makelar, masih melakukan persiapan dan kelengkapan data untuk melakukan proses pengajuan lelang di KPKNL
3. Masih terus difollow up dan terus melakukan promosi lewat media sosial dan makelar, debitur sudah siap untuk dilakukan penjualan bersama
4. BPR melakukan penagihan melalui petugas tabungan yang setiap hari melakukan pungutan tabungan untuk didebet ke rekening kredit debitur ybs berkomitmen untuk menabung untuk bisa melunasi kreditnya.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 350.37,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 167,09 % juga pertumbuhan kredit mencapai 401,21%.

Perubahan Penting Lain

Pada bulan April 2025 telah terjadi penggabungan PT BPR Karunia Dewata kedalam PT BPR Saudaraku dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.09-0194546 pada tanggal 17 April 2025



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Saudaraku, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Saudaraku untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Saudaraku tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang



kuat pada seluruh karyawan

4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja

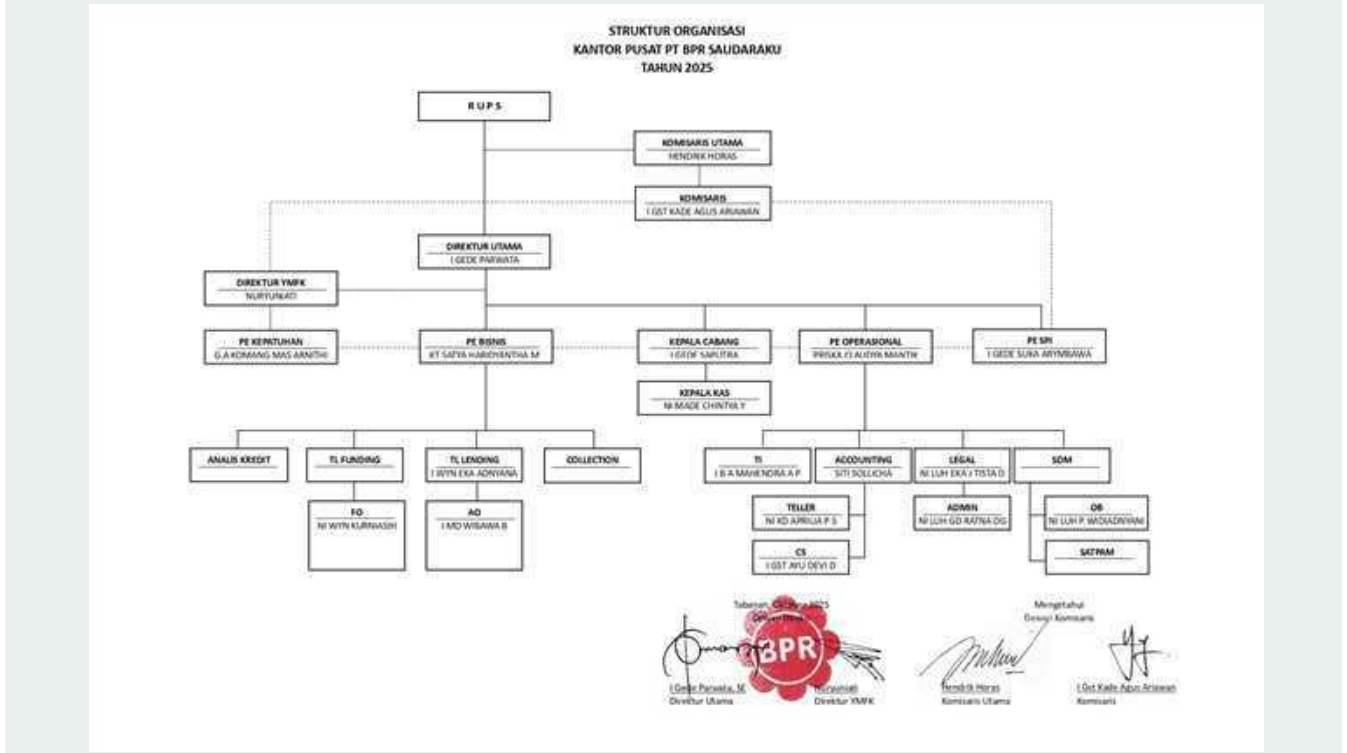
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Tahun Per Desember 2025

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	SIDARA
	Uraian	Tabungan/ Simpanan Harian
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	SIJAKA
	Uraian	Tabungan/ Simpanan Berjangka



3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	SIJAKA+
	Uraian	Tabungan/ Simpanan Berjangka dan berhadiah
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TARIANKU
	Uraian	Tabungan Hari Raya Saudaraku
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Simpanan dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	penyaluran dana untuk peruntukan modal kerja, konsumsi dan investasi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Penyediaan Jasa Teknologi Informasi adalah PT USSI Pinbuk Prima Software

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi BPR Saudaraku adalah dengan :

1. Melengkapi/ Menginstal antivirus pada setiap PC
2. Penerapan password pada aplikasi
3. Penggunaan VPN untuk akses data
4. Penempatan server dengan cara colocation
5. Backup data base secara rutin



6. Memiliki SOP

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 401,21 %

Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 95,62%

Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 534,26%

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SAUDARAKU
	Alamat	JL DR IR SOEKARNO 88G
	Desa/Kecamatan	DAUH PEKEN
	Kabupaten/Kota	Kab. Tabanan
	Kode Pos	82111
	Nama Pimpinan	I GEDE PARWATA, SE
	Nomor Telepon	(0361)799 1578
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT BPR SAUDARAKU CABANG JEMBRANA
	Alamat	JL DENPASAR-GILIMANUK NO 99X
	Desa/Kecamatan	POHSANTEN/MENDOYO
	Kabupaten/Kota	Kab. Jembrana
	Kode Pos	82261
	Nama Pimpinan	I GEDE PARWATA, SE
	Nomor Telepon	(0365)454 243
	Jumlah Kantor Kas	1



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR KARUNIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 September 2016
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI AN PT TAMAN PANTAI KRONJO
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR DANA RAYA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI AN YOHANES SIREGAR

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Saudaraku terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Perlindungan Konsumen BPR Saudaraku diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Saudaraku
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Saudaraku telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada



tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Saudaraku secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

No	Flag Detail	Kode Komponen	Faktor Penilaian	Penilaian Posisi Laporan			
				Rasio (%)	Peringkat	Bobot(%)	Nilai Faktor
1	D01	7100	Profil Risiko		3	25,00	0,75
2	D01	7200	Tata Kelola		2	30,00	0,60
3	D01	7300	Rentabilitas		2	15,00	0,30
4	D01	7310	ROA	0,35	5		
5	D01	7311	BOPO	96,01	4		
6	D01	7312	NIM	10,48	1		
7	D01	7400	Permodalan		1	30,00	0,30
8	D01	7410	KPMM	31,31	1		
9	D01	7411	Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	782,18	1		
10	D01	7500	Nilai Komposit				1,95
11	D01	7600	Peringkat Komposit (Formula)				2



Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Saudaraku dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	0 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	18 orang
Jumlah Pegawai Tetap	12 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	18 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	16 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	11 orang



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

JL. Dr, Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/>Telepon: 03617991578

Jumlah Pegawai Usia >45-55

4 orang

Jumlah Pegawai Usia >55

2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	SAF
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan strategi anti fraud diadakan bersama bpr artha adiamukthi
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	diadakan bersama bpr artha adiamukthi



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	119.404	138.299
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.066.435	4.153.356
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.519.188	3.732.030
Provisi yang belum diamortisasi	142.310	48.167
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	17.325
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	544.067	13.153
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	729.339	183.759
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.710.457	1.256.243
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.131.644	683.084
Aset Tidak Berwujud	358.668	102.540
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	111.490	29.283
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	540.932	151.518

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku**

JL. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/> Telepon: 03617991578

TOTAL ASET	24.114.913	8.926.733
Liabilitas Segera	435.138	7.752
Tabungan	4.593.634	2.348.280
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.097.357	1.119.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.550.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	31.430	2.798
TOTAL LIABILITAS	15.707.560	3.477.830
Modal Dasar	30.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	15.415.000	13.520.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	127.951	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-6.602.124	-622.580
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96.526	-608.517
TOTAL EKUITAS	8.407.353	5.448.903



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	4.257.757	1.057.897
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	46.740	32.815
Tabungan	1.387	3.778
Deposito	169.523	201.388
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.101.713	552.676
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	152.584	88.866
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	462.232	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	323.577	178.374
Beban Operasional	4.673.115	1.632.788
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	116.447	65.173
Deposito	550.469	88.711
Simpanan dari Bank Lain	100.156	6.587
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	17.325
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	16.725
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	24.659
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	17.048	3.350
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.931.798	386.244
Honorarium	242.000	138.000
Lainnya	210.327	370.814
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	90.397	53.146
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	140.590	60.000
Lainnya	14.277	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	95.478	96.259
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	58.676	25.166
f. Beban Premi Asuransi	0	15.210
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.020	20.461
h. Beban Barang dan Jasa	238.422	150.154
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	28.087	13.536
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	810.922	81.268
Laba (Rugi) Operasional	-415.358	-574.891
Pendapatan Non Operasional	569.169	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	569.169	0
Beban Non Operasional	76.175	33.626
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	76.175	33.626
Laba (Rugi) Non Operasional	492.994	-33.626



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	77.636	-608.517
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	18.890	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96.526	-608.517
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	450.522	135.269
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	423.155	773.118
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	217.733	6.440
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	141.419	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.880	128	200	-751	1.457
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-609	-609
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	4.600	0	0	0	4.600
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.480	128	200	-1.359	5.449
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-5.174	-5.174
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	8.105	0	0	0	8.105



Saldo Akhir (per 31 Des)	14.585	128	200	-6.533	8.380
---------------------------------	---------------	------------	------------	---------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.883.409	1.361.878
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	614.817	309.455
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	323.577	68.421
Pembayaran beban bunga	767.072	485.364
Beban gaji dan tunjangan	2.474.522	1.097.373
Beban umum dan administrasi	603.811	261.802
Beban operasional lainnya	242.638	72.338
Pendapatan non operasional lainnya	62.490	26.223
Beban non operasional lainnya	64.185	38.524
Pembayaran pajak penghasilan	5.296	1.880
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	4.066.435	3.739.681
Kredit yang diberikan	18.376.878	991.468
Agunan yang diambil alih	729.339	1.039.339
Aset lain-lain	522.042	525.046
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	272.908	38.673
Tabungan	4.593.634	1.889.477
Deposito	7.097.357	7.456.675
Simpanan dari bank lain	3.550.000	1.800.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	47.250.410	21.203.617
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	570.485	55.369



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku

JL. Dr, Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,

Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121

Website: <https://bprsaudaraku.com/>Telepon: 03617991578

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	247.178	73.961
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	817.663	129.331
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	48.068.074	21.332.947
Kas dan setara Kas awal periode	50	50
Kas dan setara Kas akhir periode	48.068.124	21.332.997



PT. Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Kec. Tabanan,
Kab. Tabanan, Provinsi Bali 82121
Website: <https://bprsaudaraku.com/> Telepon: 03617991578

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Wajar dengan pengecualian



BPR SAUDARAKU
Sehat - Besar - Kuat

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Saudaraku

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Saudaraku Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan 29 April 2026
PT Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Anggota Dewan Komisaris


Hendrik Horas
Komisaris Utama


I Gusti Kade Agus Ariawan
Komisaris

Anggota Direksi


Gede Parwata, SE
Direktur Utama


Nuryuniati
Direktur YMKF



PT. BPR Saudaraku

Kantor Pusat: Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Tabanan, Bali 82121 Telp. (0361) 7991578, WA. 0881 0377 41028
Kantor Cabang: Jl. Denpasar Gilimanuk No. 99X Jembrana Telp. (0365) 4542433, WA. 0819 1154 9127
Kantor Kas: Jl. Gatot Subroto No. 11 Negara, Jembrana
Email: bprsaudaraku@gmail.com, Website: www.bprsaudaraku.com



BPR SAUDARAKU
Sehat - Besar - Kuat

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Saudaraku

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Saudaraku Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan 29 April 2026
PT Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku
Anggota Dewan Komisaris


Hendrik Horas
Komisaris Utama


I Gusti Kade Agus Ariawan
Komisaris

Anggota Direksi


Gede Parwata, SE
Direktur Utama


Nuryuniati
Direktur YMKF



PT. BPR Saudaraku

Kantor Pusat: Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 88G, Dauh Peken, Tabanan, Bali 82121 Telp. (0361) 7991578, WA. 0881 0377 41028
Kantor Cabang: Jl. Denpasar Gilimanuk No. 99X Jembrana Telp. (0365) 4542433, WA. 0819 1154 9127
Kantor Kas: Jl. Gatot Subroto No. 11 Negara, Jembrana
Email: bprsaudaraku@gmail.com, Website: www.bprsaudaraku.com

PT BPR SAUDARAKU

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SAUDARAKU

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SAUDARAKU
DAFTAR ISI**

**PT BPR SAUDARAKU
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 43	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SAUDARAKU**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SAUDARAKU**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ *Name* : I Gede Parwata
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Bypass Ir. Soekarno Nomor 88G, Desa/Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ *Name* : Nuryuniati
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Bypass Ir. Soekarno Nomor 88G, Desa/Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan / *Director Overseeing Compliance Functions*

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Saudaraku. *1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Saudaraku.*
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Saudaraku telah dimuat secara lengkap dan benar. *3 a All information in the financial statements of PT BPR Saudaraku have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b Laporan keuangan PT BPR Saudaraku tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. *b The financial statements of PT BPR Saudaraku do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Saudaraku sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Saudaraku in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Saudaraku. *4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Saudaraku.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

Tabanan 28 April 2026 / *Tabanan April 28, 2026*





I Gede Parwata

Nuryuniati

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024 Unaudited	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	119.404.000	138.299.000	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	178.620.776	32.182.786	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	4.066.435.200	4.153.355.903	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 27	18.376.878.012	3.666.538.333	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(544.066.682)	(13.152.648)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	729.338.799	183.758.700	Foreclosed Assets -
Jumlah		22.926.610.105	8.160.982.074	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	1.710.457.085	1.256.242.888	Fixed Assets -
Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(1.131.643.838)	(683.084.369)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	2j, 9	358.667.710	102.540.000	Intangible Assets -
Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(111.489.642)	(29.282.500)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 16, 28	362.311.375	119.334.800	Other Assets -
Jumlah		1.188.302.690	765.750.819	Total
JUMLAH ASET		24.114.912.794	8.926.732.893	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	435.138.267	7.751.967	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	31.430.071	2.798.137	Interest Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	11.690.991.452	3.467.279.621	Deposits from Customers -
Jumlah		15.707.559.790	3.477.829.725	Total
- Ekuitas	17			Equity -
- Modal Saham		14.585.000.000	6.480.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		200.000.000	200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		(6.377.646.996)	(1.231.096.833)	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		8.407.353.004	5.448.903.168	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		24.114.912.794	8.926.732.893	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole





I Gede Parwata
Nuryuniati

PT BPR SAUDARAKU
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SAUDARAKU
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <i>Unaudited</i>	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 18	3.934.179.817	879.523.363	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 19	(781.348.770)	(175.680.574)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		3.152.831.047	703.842.789	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 20	830.255.724	178.373.961	Others -
Jumlah		830.255.724	178.373.961	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 21	(585.332.527)	(41.384.131)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	22	(17.048.302)	(3.350.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 23	(3.063.795.577)	(1.313.780.137)	Administrative and General -
- Lainnya	24	(225.589.867)	(98.593.449)	Others -
Jumlah		(3.891.766.273)	(1.457.107.717)	Total
Laba (Rugi) Operasional		91.320.497	(574.890.967)	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	25	62.490.172	-	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	26	(76.174.623)	(33.626.122)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(13.684.451)	(33.626.122)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		77.636.046	(608.517.089)	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 14	-	-	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 14	18.890.300	-	Deferred Tax -
Jumlah		18.890.300	-	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		96.526.346	(608.517.089)	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 15	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		96.526.346	(608.517.089)	Total Comprehensive Income (Loss) For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director



I Gede Parwata Nuryuniati

PT BPR SAUDARAKU
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SAUDARAKU
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	1.880.000.000	-	327.951.131		(750.530.875)	1.457.420.256
Setoran Modal/ Paid in Capital	30 4.600.000.000	-	-	-	-	4.600.000.000
Jumlah laba tahun berjalan/ Current year profit amount	-	-	-	-	(608.517.089)	(608.517.089)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	6.480.000.000	-	327.951.131		(1.359.047.964)	5.448.903.167
Setoran Modal/ Paid in Capital	30 8.105.000.000	-	-	-	-	8.105.000.000
Koreksi Merger/ Merger Correction	2n, 17 -	-	-	-	(5.243.076.508)	(5.243.076.508)
Jumlah laba tahun berjalan/ Current year profit amount	-	-	-	-	96.526.346	96.526.346
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	14.585.000.000	-	327.951.131		(6.505.598.127)	8.407.353.004

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	2.821.421.686	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	708.959.694	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(745.568.768)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	323.577.150	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(2.387.462.446)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(744.306.433)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(242.638.169)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	41.590.375	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(64.184.626)	Payment of Non Operating Expenses -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	(288.611.538)	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi		(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	1.000.000.000	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(14.730.057.951)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	192.668.500	Forclosed Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi		Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	418.279.482	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	8.223.711.831	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	3.550.000.000	Deposits from Other Banks -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.634.009.676)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(101.132.566)	Acquisition of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(232.596.952)	Acquisition of Intangible Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(333.729.518)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Setoran Modal untuk Penggabungan	2.861.923.491	Capital Contribution for Merger -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.861.923.491	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	894.184.297	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	2.791.654.903	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	3.685.839.200	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:		Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	119.404.000	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain		Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.753.283.883	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	13.151.317	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	800.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	3.685.839.200	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku atau yang sebelumnya bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Adi Sedana Ayu (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Juli 1990 dari I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 21 tanggal 10 Nopember 2023 yang dibuat dihadapan Ni Kade Ayu Budhiartini, SH., M.Kn. Notaris di Tabanan. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0188478 tanggal 23 Nopember 2023.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 606/KM.13/1990 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 10 Desember 1990.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 2007220022102 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia
- 3) NPWP No. 01.475.014.5-908.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 11 April 2025, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
- Komisaris

Hendrik Horas
I Gst Kd Agus Ariawan, S.Sos.

Board of Commissioners

- President Commissioner
- Commissioner

Direksi

- Direktur Utama
- Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

I Gede Parwata, SE

Nuryuniati

Directors

- President Director
- Chief Executive Officer overseeing Compliance Functions

c Pejabat Eksekutif

- PE Audit Internal/
Intern Auditor EO

SK No. 066/Saudaraku/SK.DIR/II/2026

I Gede Suka Arymbawa, SE

- PE Bisnis/
Business EO

SK No. 065/Saudaraku/SK.DIR/II/2026

Ketut Satya Haridyantha

- PE Operasional/
Operational EO

SK No. 009/Saudaraku/SK.DIR/V/2025

Priska Claudya Mantik

- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO

SK No. 019/Saudaraku/SK.DIR/V/2025

I Gusti Ayu Komang Mas Arniti Dewi

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT Bank Perekonomian Rakyat Saudaraku or previously named PT Bank Perkreditan Rakyat Adi Sedana Ayu (here in after referred to as "Bank") was established based on Deed No. 8 dated July 4, 1990 from I Made Puryatma, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Association have undergone several changes. The latest amendment to the Bank's Articles of Association with Deed No. 21 dated November 10, 2023 made in the presence of Ni Kade Ayu Budhiartini, SH., M.Kn Notary in Tabanan. The Meeting Decision Statement has been received and recorded in the Legal Entity and Human Rights Administration System of the Republic of Indonesia via letter No. AHU-AH.01.09- 0188478 dated November 23, 2023

In accordance with Article 2 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. KEP 606/KM.13/1990 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated December 10, 1990.
- 2) Company Registration Certificate No.2007220022102 dated July 20, 2022 from, Government of the Republic of Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No.01.475.014.5-908.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 4 dated April 11, 2025 composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner
- Commissioner

Directors

- President Director
- Chief Executive Officer overseeing Compliance Functions

c Executive Officers

- PE Audit Internal/
Intern Auditor EO

SK No. 066/Saudaraku/SK.DIR/II/2026

I Gede Suka Arymbawa, SE

- PE Bisnis/
Business EO

SK No. 065/Saudaraku/SK.DIR/II/2026

Ketut Satya Haridyantha

- PE Operasional/
Operational EO

SK No. 009/Saudaraku/SK.DIR/V/2025

Priska Claudya Mantik

- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO

SK No. 019/Saudaraku/SK.DIR/V/2025

I Gusti Ayu Komang Mas Arniti Dewi

1 UMUM (LANJUTAN)

c Pejabat Eksekutif (Lanjutan)

- Kepala Cabang/ Head of Branch Office	SK No. 015/SAUDARAKU/SK.DIR.VI/2025	I Gede Saputra
- Kepala Kantor Kas/ Head of Cash Office	SK No. 018/SAUDARAKU/SK.DIR.VI/2025	Ni Made Chintya Y

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	10	13	23	2024 -
- 2025	12	15	27	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office	: Jl. Bypass Ir. Soekarno Nomor 88G, Desa/Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali
- Kantor Cabang/ Branch Office - Negara	: Jl. Denpasar - Gilimanuk No. 99X, Desa Pohsanten, Kec.Mendoyo, Jembrana - Bali
- Kantor Cash/ Cash Office	: Jl. Gatot Subroto No. 11, Negara

f Modal Saham

Perubahan disetor bank berdasarkan Akta No. 03 tanggal 11 April 2025, yang dibuat dihadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputra, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, yaitu modal disetor menjadi sebesar Rp14.585.000.000,- (empat belas miliar lima ratus delapan puluh lima juta rupiah), yang terdiri dari 14.585 (empat belas ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ Name
1	Agus Pramono
2	I Gusti Kade Agus Ariawan
3	I Ketut Siandana
4	I Putu Sumaniaka
	Jumlah/ Total

1 GENERAL (CONTINUED)

c Executive Officers (Continued)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

e The location of Bank

f Share Capital

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed No. 03 dated April 11, 2025, of Stefanus Yuwono Tedjosaputra, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH, Notary in Semarang, namely the authorized capital of the bank amount to Rp.14.585.000.000,- (fourteen billion five hundred eighty five million rupiah), consisting of 14.585 (fourteen thousand five hundred eighty five) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
11.217	76,91%	11.217.000.000
2.650	18,17%	2.650.000.000
646	4,43%	646.000.000
72	0,49%	72.000.000
14.585	100,00%	14.585.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbuku Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *availability of guarantees or collateral;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- (3) lokasi geografis;
- (4) tipe jaminan;
- (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
- BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
- a) Discounted cash flow
- Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
- b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
- (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (5) the debtor's future business prospects.
- c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
- a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
- (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
- (3) geographical location;
- (4) type of collateral;
- (5) delinquency status and/or maturity; or
- (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
- The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
- a) Discounted cash flow
- Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
- b) Estimated Recoverable Value of Collateral
- (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
- (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
- (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
 - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%
General PPKA	
- Current	
Special PPKA	
- Special Mention	
- Substandards	
- Doubtfull	
- Loss	

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Vehicle</i>
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Equipment</i>
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h Foreclosed assets (Continued)

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
n Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
n Taxation (Continued)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Continued)

- (ii) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of consideration provided by an entity in exchange for services rendered by its employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	e By asset quality 31/12/2024 Unaudited	
- Lancar	4.066.435.200	4.153.355.903	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	4.066.435.200	4.153.355.903	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	f Movements in the allowance for impairment losses 31/12/2024 Unaudited	
- Saldo awal tahun	-	8.434.649	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	-	16.724.825	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	-	(25.159.474)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024 Unaudited	Rekening/ Accounts	
- Lancar	125	16.049.475.531	2.565.233.187	40	Current -
- Perhatian Khusus	13	817.016.774	316.177.435	6	Special Mention -
- Kurang Lancar	3	175.386.302	85.459.118	3	Substandard -
- Diragukan	2	147.986.668	571.349.231	8	Doubtfull -
- Macet	10	995.144.343	193.811.415	3	Loss -
Sub Jumlah	153	18.185.009.618	3.732.030.386	60	Sub Total
- Provisi		(142.310.237)	(48.167.083)		Provision -
- Selisih Flat Vs EIR		334.178.631	-		Flat vs EIR difference -
Kredit Yang Diberikan		18.376.878.012	3.683.863.303		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(544.066.682)	(13.152.648)		Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	(17.324.970)		Allowance for Restructuring Losses
Jumlah Bersih		17.832.811.330	3.653.385.685		Net Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	9.779.888.887	347.346.198	51.031.598	134.986.668	995.144.343	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.476.129.061	64.575.001	-	13.000.000	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.793.457.583	405.095.575	124.354.704	-	-	Third Parties -
Jumlah	16.049.475.531	817.016.774	175.386.302	147.986.668	995.144.343	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.815.257.260	167.046.932	85.459.118	457.290.924	193.811.415	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	749.975.927	149.130.503	-	114.058.307	-	Third Parties -
Jumlah	2.565.233.187	316.177.435	85.459.118	571.349.231	193.811.415	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.900.109.860	93.869.192	48.308.067	-	193.360.780	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	497.562.505	-	-	134.986.668	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	2.640.958.335	-	-	13.000.000	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.337.700.291	253.477.006	2.723.531	-	636.449.021	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	129.554.000	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	245.833.333	-	-	-	87.755.172	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	326.666.668	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	500.000.000	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	677.632.956	64.575.001	-	-	77.579.370	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	3.686.973.501	-	124.354.704	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	106.484.082	405.095.575	-	-	-	Non Business field (Others)
Jumlah	16.049.475.531	817.016.774	175.386.302	147.986.668	995.144.343	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
 b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
 b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	921.196.414	73.204.393	19.259.118	20.833.331	193.811.415	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	150.033.611	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	37.499.999	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	16.666.672	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	689.860.564	93.842.539	66.200.000	436.457.593	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	Other Service Activities -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	211.612.500	12.309.466	-	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	538.363.427	136.821.037	-	114.058.307	-	Non Business field (Others)
Jumlah	2.565.233.187	316.177.435	85.459.118	571.349.231	193.811.415	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	3.443.994.668	-	-	13.000.000	201.804.886	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	396.104.163	21.209.081	2.723.531	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.425.616.653	730.191.715	172.662.771	-	547.702.922	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	783.760.047	65.615.978	-	134.986.668	245.636.535	More than 5 Year
Jumlah	16.049.475.531	817.016.774	175.386.302	147.986.668	995.144.343	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	400.000.000	-	-	7.089.903	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	39.791.667	12.309.466	4.259.127	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	2.125.441.520	210.025.430	81.199.991	564.259.328	193.811.415	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	-	93.842.539	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	2.565.233.187	316.177.435	85.459.118	571.349.231	193.811.415	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	13.000.000	468.391.856	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	3.557.654.437	21.666.014	2.723.531	-	87.755.172	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	994.982.274	41.310.463	172.662.771	-	52.236.000	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.076.838.820	754.040.297	-	-	141.124.780	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	420.000.000	-	-	134.986.668	245.636.535	More than 5 Year
Jumlah	16.049.475.531	817.016.774	175.386.302	147.986.668	995.144.343	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

d Berdasarkan sisa jatuh tempo (Lanjutan)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	43.033.750	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	424.511.667	-	19.259.118	7.089.903	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	157.985.559	30.692.132	-	41.033.332	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	1.982.735.961	191.642.764	66.200.000	523.225.996	150.777.665	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	-	93.842.539	-	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	2.565.233.187	316.177.435	85.459.118	571.349.231	193.811.415	Total

6 LOANS (CONTINUED)

d By remaining maturity (Continued)

e Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	27,83%	15,02%	The Average Interest Rates

e Interest rates per annum

31/12/2024
Unaudited

f Agunan likuid

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	109.000.000	-	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

f Liquid collateral

31/12/2024
Unaudited

g Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

g Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Provision of Funds to Related Parties	-
The Borrowers Who Are Not Related Parties	-
A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

h Kredit sindikasi

	31/12/2025	31/12/2024	
- Sebagai Ketua	-	-	As Leader -
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%	Participation percentage
- Sebagai Anggota	-	-	As Member -
Persentase Partisipasi	9,00%	64,00%	Participation percentage

h Syndicated loans

31/12/2024
Unaudited

i Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025	31/12/2024	
- Perpanjangan jangka waktu kredit	1.544.042.294	-	Extension of loan period -
- Penyesuaian suku bunga	462.985.439	680.438.064	Interest rate adjustment -
- Skema lainnya	-	-	Other schemes -
Jumlah	2.007.027.733	680.438.064	Total

i Syndicated loans

31/12/2024
Unaudited

j Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	13.152.648	60.723.922	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	585.332.527	24.659.306	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(506.678.573)	(62.342.580)	Recovery during the year -
- Hapus Buku	-	(9.888.000)	Write Off -
- Koreksi Merger	452.260.080	-	Correction Merger -
- Saldo akhir tahun	544.066.682	13.152.648	Balance at end of year -

j Movements in the allowance for impairment losses

31/12/2024
Unaudited

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Ni Luh Mariasih
- I Putu Gede Muriasa
- I Made Sugita
- Agus Purnomo
- Roma Sitanggang
- I Ketut Natra
- Meta David
- I Gusti Putu Eka Susanta
- I Gusti Putu Eka Susanta
- Andi Sukma
Jumlah/ Total

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024 Unaudited
12/06/2021	-	94.440.000
01/11/2023	-	89.318.700
28/09/2019	40.000.000	-
28/09/2019	40.000.000	-
31/08/2019	100.000.000	-
31/05/2020	228.503.118	-
26/02/2021	26.254.475	-
13/08/2022	150.000.000	-
13/08/2022	97.215.820	-
28/04/2023	47.365.386	-
	729.338.799	183.758.700

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024 Unaudited	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	164.500.000	-	-	164.500.000	Land -
- Bangunan	569.624.000	-	-	569.624.000	Building -
- Kendaraan	264.950.000	273.350.000	-	538.300.000	Vehicle -
- Inventaris	257.168.888	211.169.197	30.305.000	438.033.085	Equipment -
Jumlah	1.256.242.888	484.519.197	30.305.000	1.710.457.085	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	276.969.495	27.747.199	-	304.716.694	Building -
- Kendaraan	241.623.346	285.689.996	-	527.313.342	Vehicle -
- Inventaris	164.491.528	165.427.266	30.304.992	299.613.802	Equipment -
Jumlah	683.084.369	478.864.461	30.304.992	1.131.643.838	Total
Nilai Buku	573.158.519			578.813.247	Book Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024 Unaudited	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	164.500.000	-	-	164.500.000	Land -
- Bangunan	569.624.000	-	-	569.624.000	Building -
- Kendaraan	264.950.000	-	-	264.950.000	Vehicle -
- Inventaris Kantor	287.943.500	-	30.774.612	257.168.888	Equipment -
Jumlah	1.287.017.500	-	30.774.612	1.256.242.888	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	247.319.799	29.649.696	-	276.969.495	Building -
- Kendaraan	205.555.304	36.068.042	-	241.623.346	Vehicle -
- Inventaris Kantor	198.968.804	-	34.477.276	164.491.528	Equipment -
Jumlah	651.843.907	65.717.738	34.477.276	683.084.369	Total
Nilai Buku	635.173.593			573.158.519	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3 & 4.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3 & 4.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024 <i>Unaudited</i>	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	102.540.000	256.127.710	-	358.667.710	Computer Software -
Jumlah	102.540.000	256.127.710	-	358.667.710	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	29.282.500	82.207.142	-	111.489.642	Computer Software -
Jumlah	29.282.500	82.207.142	-	111.489.642	Total
Nilai Bersih	73.257.500			247.178.068	Net Value

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024 <i>Unaudited</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	98.790.000	3.750.000	-	102.540.000	Computer Software -
Jumlah	98.790.000	3.750.000	-	102.540.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	4.116.250	25.166.250	-	29.282.500	Computer Software -
Jumlah	4.116.250	25.166.250	-	29.282.500	Total
Nilai Bersih	94.673.750			73.257.500	Net Value

Rincian aset takberwujud dapat dilihat pada Lampiran 5 & 6.

Details of intangible assets can be seen in Appendix 5 & 6.

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
		<i>Unaudited</i>	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Biaya Sewa Kantor Kas	36.666.668	110.000.000	Cash Office Rent -
- Sewa Gedung	189.655.170	-	Building Rent -
- Biaya Pajak Sewa	2.250.000	7.650.000	rental tax expense -
Sub Jumlah	a 228.571.838	117.650.000	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Lainnya	1.114.800	1.364.800	others -
Sub Jumlah	b 1.114.800	1.364.800	Sub Total
- RRA Persediaan Materai	230.000	320.000	RRA Stamp Duty -
- Persediaan Barang Cetak	5.574.680	-	Printing Supplies -
- Penanganan Kredit Baru	100.342.485	-	New Credit Handling -
- Hadiah Tabungan Berjangka Plus	7.587.272	-	Plus Term Deposit Gift -
Sub Jumlah	c 113.734.437	320.000	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	18.890.300	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	e 18.890.300	-	Sub Total

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT BPR SAUDARAKU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SAUDARAKU
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15	-	-	Notes 15	Prepaid Tax
Sub Jumlah	f	-	-	-	Sub Total
- Lainnya					Others -
- Aset Program (DPLK)		-	-		Plan Assets (DPLK) -
Sub Jumlah	g	-	-		Sub Total
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g	362.311.375	119.334.800		Total

10 OTHER ASSETS (CONTINUED)

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15 14.212.218	5.105.400	Notes 15 Withholding Tax -
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	2.727.841	-	Saving/Time Deposits (Over Due) -
- Titipan Notaris	108.575.000	-	Deposit of Notary -
- Titipan Asuransi	1.955.924	-	Deposit of Insurance -
- Titipan Nasabah	263.991.761	250.000	Deposit from Customer -
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	2.282.108	2.396.567	BPJS Health Insurance Premium Deposit -
- Lainnya	41.393.415	-	others -
Jumlah	435.138.267	7.751.967	Total

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Deposito Pihak Ketiga	20.368.915	2.798.137	Time Deposit from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	11.061.156	-	Deposits from Other Banks -
Jumlah	31.430.071	2.798.137	Total

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Tabungan	4.593.634.133	2.348.279.621	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	7.097.357.319	1.119.000.000	Time Deposits -
Jumlah	11.690.991.452	3.467.279.621	Total

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Harian	-	-	-	19.319.440	1.136.342.024	1.155.661.464
- TabunganKu	-	521.064.379	521.064.379	-	417.814.238	417.814.238
- Tabungan Simba	-	-	-	1.010.043	696.587.413	697.597.456
- Tabungan Kredit	-	-	-	-	77.206.463	77.206.463
- Tabungan Sidara	83.096.530	2.946.518.833	3.029.615.363	-	-	-
- Tabungan Sijaka	7.561.465	886.222.465	893.783.930	-	-	-
- Tabungan Sijaka Plus	-	127.215.670	127.215.670	-	-	-
- Tabungan Tariianku	-	21.954.792	21.954.792	-	-	-
Jumlah/ Total	90.657.995	4.502.976.138	4.593.634.133	20.329.483	2.327.950.138	2.348.279.621
	16 rekening	1.221 rekening	1.237 rekening	13 rekening	1.435 rekening	1.448 rekening

1 Saving Deposits

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	138.817.711	3.741.041.552	3.879.859.263	13.000.000	215.000.000	228.000.000
- 4 - 6	34.945.186	843.175.504	878.120.690	7.500.000	231.500.000	239.000.000
- 7 - 12	-	2.335.983.239	2.335.983.239	-	652.000.000	652.000.000
- > 12	-	3.394.127	3.394.127	-	-	-
Jumlah/ Total	173.762.897	6.923.594.422	7.097.357.319	20.500.000	1.098.500.000	1.119.000.000
	4 rekening	184 rekening	188 rekening	4 rekening	35 rekening	39 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Tabungan	97.389.054	71.547.842	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	109.000.000	-	Time Deposits -
Jumlah	206.389.054	71.547.842	Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	3,23%	2,84%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	6,07%	5,50%	Time Deposits -

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	a 3.050.000.000	-	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	b 500.000.000	-	Time Period > 3 Months -
Jumlah	c = a + b 3.550.000.000	-	Total

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 7.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 7.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
		Unaudited	
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025
Suku Bunga Rata-Rata	
- Tabungan	0,00%
- Deposito Berjangka	5,8%

14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS (CONTINUED)

c Interest rates per annum

31/12/2024
 Unaudited

	31/12/2024	
	0,00%	The Average Interest Rates
	0,00%	Saving Deposits -
		Time Deposits -

15 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-
Jumlah	-

15 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

31/12/2024
 Unaudited

	31/12/2024	
	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
	-	Total

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	-
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	1.456.767
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	7.459.201
- KSD PPh 21 & 23	5.296.250
Jumlah	14.212.218

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

31/12/2024
 Unaudited

	31/12/2024	
	3.337.500	Income Tax Article 21 - Employees -
	731.775	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
	1.036.125	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
	-	Income Tax Article 21 & 23 KSD -
	5.105.400	Total

c Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025
- Pajak Kini	-
- Pajak Tangguhan	18.890.300
Jumlah	18.890.300

c Tax Benefit (Expense)

31/12/2024
 Unaudited

	31/12/2024	
	-	Current Tax -
	-	Deferred Tax -
	-	Total

d Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 77.636.046
- Beda Tetap:	
- Koreksi Positif	
- Non Operasional	64.184.626
- Ekualisasi PPh Pasal 21	265.145.715
- Promosi	17.048.302
- Konsumsi	16.947.365
Sub Jumlah	b 363.326.008
- Koreksi Negatif	
Sub Jumlah	c -
Jumlah Beda Tetap	d = b - c 363.326.008
Jumlah Koreksi Fiskal	e = d 363.326.008
- Laba (Rugi) Kena Pajak	f = a + e 440.962.054
- Dikurangi:	
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	g (440.962.054)
- Dasar Pengenaan Pajak	h = f - g -
- Pembulatan	i -

d Tax Reconciliation

31/12/2024
 Unaudited

	31/12/2024	
	(608.517.089)	Income Before Tax Expense -
	-	Permanent Difference -
	-	Positive Corrective -
	-	Non Operating Expenses -
	-	Equalization of Income Tax Article 21 -
	-	Promotion -
	-	Consumption -
	-	Sub Total
	-	Negative Corrective -
	-	Sub Total
	-	Permanent Difference Total
	-	Fiscal Correction Total
	(608.517.089)	Taxable Profit (loss) -
	-	Deducted
	-	Previous year's tax losses that have not been compensated
	-	Tax Base -
	-	Rounded -

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/

Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran bruto:/	4.826.925.715	1.057.897.324
- Laba dengan fasilitas	j -	-
- Laba tanpa fasilitas	k -	-

- Taksiran pajak penghasilan

- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =	-	- l
- Tanpa fasilitas 22% x m =	-	- m

Jumlah pajak penghasilan badan terutang

PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)	-	- n = l + m
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)	-	-
PPH Pasal 25 Tahun (Des)	-	-
Kurang pembayaran pajak badan	-	-

Taxable Income -

Article 31E	-
Gross income:	-
Profit with facility	-
Profit with non-facility	-

Estimated of income tax -

With facility	-
With non-facility	-

Corporate taxes payable total

Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)	-
Under payment of corporate income tax (31/12)	-
Income Tax - Article 25 (Dec)	-
Under payment of corporate income tax	-

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	459.250	-	-	-	459.250
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	66.936.870	-	(48.505.820)	-	18.431.050
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	67.396.120	-	(48.505.820)	-	18.890.300

31/12/2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	459.250	-	-	-	459.250
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	-	66.936.870	-	-	66.936.870
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	459.250	66.936.870	-	-	67.396.120

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f Akumulasi Rugi

Berikut rincian rugi fiskal 5 (lima) tahun terakhir:

Kerugian dan Penghasilan Neto Fiskal/ Fiscal net income and loss		Kompensasi kerugian fiskal/ Compensation for fiscal losses				Sisa yang belum dikompensasi/ Uncompensated value
Tahun/ Years	Rupiah/ Rupiah	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10) = (2)-(9)
2021	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-	-
2024	408.126.000	-	-	-	-	408.126.000
2025	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	-	-	408.126.000

15 TAXES (CONTINUED)

f Accumulated Loss

The following are details of fiscal losses for the last 5 (five) years:

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Imbalan Pasca Kerja	-
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-
- Cadangan Lainnya	-
Jumlah	-

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024 Unaudited	
	-	Post-Employment Benefits -
	-	Provision for Fixed-Term Employees -
	-	Other Provision for Post-Employment Benefits -
Total	-	Total

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	5,00%
- Tingkat Mortalitas	98,24%
- Metode Valuasi:	PUC

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024 Unaudited	
	6,80%	Discount Rate -
	6,50%	Annual pension Based Salary -
		Increase Rates per Year -
	98,24%	Mortality Rate -
	PUC	Valuation Method -

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	74.952.522
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	74.952.522

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024 Unaudited	
	60.171.288	Present Value of Benefit Obligation -
	-	Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -
	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Total	60.171.288	Total

Manajemen telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (understated) sebesar Rp74.952.522,-.

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp74.952.522,-.

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Beban Jasa Kini	17.473.981
- Beban Jasa Lalu	-
- Beban Bunga	4.574.567
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	22.048.548
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	(7.267.313)
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(7.267.313)

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-
- Iuran	-
- Pembayaran Manfaat	-
Jumlah	-

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal Tahun	60.171.288
- Penambahan Tahun Berjalan	22.048.548
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(7.267.313)
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	74.952.522

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	74.952.522	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	67.341.913	-10,15%
- Penurunan 1%	83.583.950	11,52%
- Tingkat kenaikan gaji	5,00%	
- Kenaikan 1%	84.520.343	12,77%
- Penurunan 1%	66.454.383	-11,34%

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024	
	Unaudited	
	18.692.096	Current Service Cost -
	-	Past Service Cost -
	3.831.131	Interest Cost -
	22.523.227	Expenses recognized in the profit or loss statements
	23.026.305	Remeasurement of -
	-	the net liability for employee benefits-Net
	-	Effect to Experience Adjustments
	23.026.305	Recognized in Other Comprehensive Income

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024	
	Unaudited	
	-	Beginning Balance -
	-	Interest on Defined Benefit -
	-	Contribution -
	-	Benefits Paid -
	-	Total

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024	
	Unaudited	
	14.621.756	Beginning Balance -
	22.523.227	Addition During the Year -
	23.026.305	Amount Recognition in -
		Other Comprehensive
	60.171.288	Ending Balance of Present Value Benefit Liability

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
	60.171.288		Present Value of Obligation -
			Sensitivity Level -
	6,80%		Discount rate -
	53.425.015	-11,21%	Increase 1% -
	67.906.707	12,86%	Decrease 1% -
	6,50%		Salary increase rate -
	68.489.915	13,82%	Increase 1% -
	52.846.535	-12,17%	Decrease 1% -

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

17 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
		<i>Unaudited</i>
- Modal Dasar (Saham)	30.000.000.000	20.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(15.415.000.000)	(13.520.000.000)
- Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000
- Laba Ditahan	127.951.131	127.951.131
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	(6.602.124.472)	(750.530.875)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96.526.346	(608.517.089)
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
Jumlah	8.407.353.004	5.448.903.168

Perubahan disetor bank berdasarkan Akta No. 03 tanggal 11 April 2025 :

- Tambahan setoran modal oleh Pemegang Saham	8.105.000.000
Jumlah	8.105.000.000

17 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024
	<i>Unaudited</i>
Authorized Capital (Share)	-
Unpaid Capital	-
General Reserve	-
Retained Earnings	-
Prior Years' Retained Earnings	-
Profit (Loss) For The Year	-
Other Equity Component	-
Total	5.448.903.168

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed No. 03 dated April 11, 2025 :

Additional capital contributions by shareholders	-
Total	8.105.000.000

18 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	46.740.359	32.815.164
- Tabungan	1.387.021	3.777.710
- Deposito	169.522.530	201.388.474
- Bunga Kredit yang Diberikan	2.665.759.183	552.676.367
- Provisi	152.584.396	53.923.983
- Administrasi Kredit	462.232.144	34.941.665
- Pendapatan Bunga EIR	435.954.184	-
Jumlah	3.934.179.817	879.523.363

18 INTEREST INCOME

Interest Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks Interest	-
Demand Deposits	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Loans Interest	-
Provision	-
Loan Administration	-
Interest Income EIR	-
Total	879.523.363

19 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	100.156.254	6.586.693
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	116.446.743	65.172.643
- Deposito Berjangka	550.469.023	88.711.007
- Premi Asuransi	14.276.750	15.210.231
Jumlah	781.348.770	175.680.574

19 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Interest for Other Banks	-
Time Deposits	-
Interest for Non Bank	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
insurance premium	-
Total	175.680.574

20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 <i>Unaudited</i>
- Pemulihan CKPN	-	25.159.474
- Penempatan Pada Bank Lain	-	62.342.580
- Kredit Yang Diberikan	506.678.573	11.047.149
- Administrasi Tabungan	-	620.251
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	-	170.803
- Pembulatan Selisih Kas	-	20.884.222
- Administrasi Tabungan Pasif	-	52.589.094
- Pendapatan atas Denda	241.524.388	147.388
- Pendapatan atas Penalti	-	3.750.000
- Pendapatan Pinalti Deposito	200.000	1.633.000
- Pendapatan Operasional Lainnya	-	-
- Pendapatan Penalti Tab Berjangka	4.845.590	-
- Pendapatan Operasional lainnya	20.073.676	-
- Pendapatan Administrasi Lainnya	56.600.162	30.000
- Lainnya	333.334	-
Jumlah	830.255.724	178.373.961

20 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recovery of Allowance for Impairment Losses	-
Placement	-
Loans	-
Saving Deposit Administration	-
Savings Account Closing Administration	-
Cash Rounding Off	-
Passive Savings Administration	-
Revenue from fines	-
Penalty Revenue	-
Penalty Income	-
Savings & Deposit Penalties	-
Penalty Income on Term Deposits	-
Other Operating Income	-
Other Administrative Income	-
Others	-
Total	178.373.961

21 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 <i>Unaudited</i>
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	-	16.724.825
- Kredit Yang Diberikan	585.332.527	24.659.306
Jumlah	585.332.527	41.384.131

21 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	41.384.131

22 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 <i>Unaudited</i>
- Biaya Promosi	17.048.302	3.350.000
Jumlah	17.048.302	3.350.000

22 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Marketing Expense	-
Total	3.350.000

23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 <i>Unaudited</i>
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.834.473.032	412.002.293
- Honorarium	242.000.000	138.000.000
- Lainnya	307.651.914	345.055.665
- Pendidikan	90.397.400	53.145.653
- Sewa	140.590.218	60.000.000
- Pajak-Pajak	28.087.313	13.535.989
- Pemeliharaan dan Perbaikan	28.019.700	20.460.883
- Penyusutan & Amortisasi	154.154.222	121.425.212
- Barang dan Jasa	238.421.777	150.154.442
Jumlah	3.063.795.577	1.313.780.137

23 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee	-
Salaries & Wages	-
Honorarium	-
Others	-
Education	-
Rent	-
Taxes	-
Maintenance and Service	-
Depreciation & Amortization	-
Goods and Services	-
Total	1.313.780.137

24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
- Audit KAP	-	12.000.000
- Iuran OJK	13.272.223	11.200.000
- Biaya Administrasi Bank	4.011.242	7.424.629
- Fee LPS	1.844.633	9.830.185
- Konsumsi	16.947.365	7.373.500
- Pakaian Kerja	4.326.000	5.843.750
- Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	17.324.970
- Parkir & Tol	31.000	-
- Notaris	60.000.000	-
- Kerugian Pelunasan Flat to EIR	100.577.005	-
- Lainnya	24.580.399	27.596.415
Jumlah	225.589.867	98.593.449

24 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

KAP audit	-
Contribution for OJK	-
Bank administration fees	-
Fee LPS	-
Linkage Administration	-
Uniform	-
Loans Restructuring Losses	-
Parking & Toll	-
Notary	-
Flat to EIR Settlement Loss	-
Others	-
Total	-

25 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
- Keuntungan Penjualan AYDA	20.899.800	-
- Pend Selisih dan Pembulatan Kas	748.761	-
- Lainnya	40.841.614	-
Jumlah	62.490.175	-

25 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Foreclosed Assets	-
Cash Rounded off	-
Others	-
Total	-

26 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
- Sumbangan	5.650.000	-
- Iuran Perbarindo	16.200.000	10.350.000
- Kerugian Penjualan AYDA	11.990.000	-
- Kerugian Penjualan Aset Tetap	5	-
- Banten dan Upacara Agama	35.487.174	15.383.125
- Notaris	-	6.999.997
- Sanksi Administratif OJK	1.169.444	140.000
- Jasa Keamanan & Sumbangan	-	753.000
- Lainnya	5.678.000	-
Jumlah	76.174.626	33.626.122

26 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation	-
Contribution for Perbarindo	-
Loss of Selling Foreclosed Asset	-
Loss On Sale Of Fixed Assets	-
Offering	-
Notary Fees	-
Administration Sanction from OJK	-
Security Services & Donations	-
Others	-
Total	-

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

27 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024	
		<i>Unaudited</i>	
- Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-	Shareholders and Family
- Komisaris dan Keluarga	-	-	Commissioners and Family
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	-	-	Director and Family, EO, and Staff
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	-	-	Percentage to Total Assets

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- Simpanan dari Nasabah			
- Tabungan			
- Pemegang Saham dan Keluarga	50.940.235	-	
- Komisaris dan Keluarga	15.250.803	-	
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	14.387.967	-	
Jumlah	14.387.967	-	
- Deposito			
- Pemegang Saham dan Keluarga	7.500.000	-	
- Komisaris dan Keluarga	-	-	
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	97.445.186	-	
Jumlah	97.445.186	-	
Jumlah Simpanan dari Nasabah	111.833.153	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0,46%	0,00%	

27 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Deposit from Customers Total	
Percentage to Total Liabilities	

28 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
		Unaudited
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	450.521.982	135.269.073
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	423.155.019	773.118.100
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	217.733.404	6.440.000
- Lainnya	141.419.240	-
Jumlah	1.232.829.645	914.827.173

28 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Total	
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Total	
Contingencies	
Contingencies Claim	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Interest Income on Written-off Loans	-
Others	-
Total	

29 INFORMASI SEGMENT

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office			Jumlah/ Total
		Negara			
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	2.171.146.206	1.763.033.610	-	-	3.934.179.817
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(645.462.722)	(135.886.048)	-	-	(781.348.770)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	1.525.683.484	1.627.147.562	-	-	3.152.831.047
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	557.835.242	272.420.481	-	-	830.255.724
- Beban Operasional/ Operating Expense					
- Penyisihan Kerugian/ Marketing	(455.122.204)	(130.210.323)	-	-	(585.332.527)
- Pemasaran/ Marketing	(13.323.302)	(3.725.000)	-	-	(17.048.302)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(1.816.253.332)	(1.247.803.163)	-	-	(3.064.056.495)

29 SEGMENT INFORMATION

29 INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

- Lainnya/ Others	(163.879.653)	(61.710.214)	-	-	(225.589.867)
Jumlah	(1.890.743.249)	(1.171.028.190)	-	-	(3.061.771.468)
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	(365.059.764)	456.119.372	-	-	91.059.579
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	56.925.213	5.564.961	-	-	62.490.175
- Beban Non Operasional Non Operating Expenses	(33.313.694)	(42.860.932)	-	-	(76.174.626)
	23.611.519	(37.295.971)	-	-	(13.684.451)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(341.448.245)	418.823.401	-	-	77.375.128

29 SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,50%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/
Core Capital to Problematic Productive Assets
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/
Operational Efficiency Ratio (OER)
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/
Loan to Deposit Ratio (LDR)

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 April 2026.

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
		<i>Unaudited</i>
	32,53%	174,85%
	784,09%	627,15%
	3,18%	8,43%
	4,40%	22,87%
	100,00%	100,00%
	0,35%	-6,22%
	98,08%	154,34%
	10,48%	5,61%
	18,37%	22,78 %
	158,41%	107,64%

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 28, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS***

PT BPR SAUDARAKU
 Penempatan Pada Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SAUDARAKU
 Placements with Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024 <i>Unaudited</i>
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.433.748.539	592.904.830
2	PT Bank Pemerintah Daerah (BPD) Bali	1.319.535.344	60.451.073
	Jumlah/ Total	2.753.283.883	653.355.903
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT BPR Lestari	13.151.317	-
	Jumlah/ Total	13.151.317	-
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT Bank Pemerintah Daerah (BPD) Bali	100.000.000	-
2	PT Dana Karya Nusa	200.000.000	-
3	PT BPR Bank Lumajang (Perseoda)	500.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Hoki	-	1.000.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	800.000.000	2.000.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Nusamba Banguntapan	500.000.000	-
2	PT BPR Penebel	-	1.000.000.000
3	PT BPR Hosing Jaya	-	500.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	500.000.000	1.500.000.000
	Jumlah/ Total	1.300.000.000	3.500.000.000

LAMPIRAN 2/ APPENDIX 2
DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/
LIST OF FORECLOSED ASSETS

PT BPR SAUDARAKU
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/ Date of Take Up (dd/mm/yyyy)
		31/12/2025 (Rp)	31/12/2024 Unaudited (Rp)			
1	Ni Luh Mariasih	-	94.440.000	Br. Tibu Beleng Tengah, Ds. Penyaringan	Tanah (Land)	12/06/2021
2	I Putu Gede Muriasa	-	89.318.700	Br. Anyar Tengah, Ds. Penyaringan	Tanah (Land)	01/11/2023
3	I Made Sugita	40.000.000	-	SHM NO: 4818, Luas: 200 M2, Surat Ukur Tertgl: 06/07/2017, No: 2824/Banyubiru/2017	Tanah (Land)	28/09/2019
4	Agus Purnomo	40.000.000	-	SHM NO: 4812, Luas: 200 M2, Surat Ukur Tertgl: 06/07/2017, No:2818/Banyubiru/2017	Tanah (Land)	28/09/2019
5	Roma Sitanggang	100.000.000	-	SHM NO: 4907, Luas: 250 M2, Surat Ukur Tertgl: 29/11/2017, No: 1824/Kaliakah/2017	Tanah (Land)	31/08/2019
6	I Ketut Natra	228.503.118	-	SHM NO: 1028, Luas: 700 M2, Surat Ukur Tertgl: 10/01/2003, No: 209/2003	Tanah (Land)	31/05/2020
7	Meta David	26.254.475	-	Sindikasi		26/02/2021
8	I Gusti Putu Eka Susanta	150.000.000	-	SHM NO: 4278, Luas: 150 M2, Surat Ukur tertgl: 11/02/2004, No: 950/2004	Tanah (Land)	13/08/2022
9	I Gusti Putu Eka Susanta	97.215.820	-	-	-	13/08/2022
10	Andi Sukma	47.365.386	-	Sindikasi	-	28/04/2023
	Jumlah/ Total	729.338.799	183.758.700			

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR SAUDARAKU
DAFTAR ASET TETAP (PUSAT)
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SAUDARAKU
LIST OF FIXED ASSETS (HEAD)
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) Unaudited	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) Unaudited	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	KENDARAAN/ VEHICLE												
	Kelompok I/ Group I												
1	SPM HONDA Supra	30/10/2017	1	48	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
2	Mobil Toyota Rush	30/10/2014	1	48	249.350.000	-	-	249.350.000	249.349.999	-	-	249.349.999	1
3	SPM HONDA Supra	30/10/2014	1	48	16.000.000	-	-	16.000.000	15.999.999	-	-	15.999.999	1
	JUMLAH/ TOTAL		3		273.350.000	-	-	273.350.000	273.349.997	-	-	273.349.997	3
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT												
	Kelompok I/ Group I												
1	Komputer (Monitor + CPU)	30/10/2010	1	24	14.880.000	-	-	14.880.000	14.879.999	-	-	14.879.999	1
2	Printer (EPSON)	30/10/2010	1	24	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
3	Money Counter	30/10/2011	1	24	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
4	Komputer + Printer Canon	30/10/2011	1	24	3.625.000	-	3.625.000	-	3.624.999	-	3.624.999	-	-
5	Telp Panasonic	15/12/2016	1	24	590.000	-	-	590.000	589.999	-	-	589.999	1
6	Mesin Hitung	14/02/2017	1	24	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
7	Pashbook	31/10/2017	1	24	8.125.000	-	-	8.125.000	8.124.999	-	-	8.124.999	1
8	Hardisk Backup	16/07/2021	1	24	1.070.000	-	-	1.070.000	1.069.999	-	-	1.069.999	1
9	STAVOLT 500VA	21/10/2022	1	24	375.000	-	-	375.000	374.999	-	-	374.999	1
10	AC Ktr baru	30/09/2016	1	24	18.000.000	-	-	18.000.000	17.999.999	-	-	17.999.999	1
11	Hand Phone Redmi 9C	15/03/2022	1	24	1.799.000	-	-	1.799.000	1.798.999	-	-	1.798.999	1
12	Printer Epson	27/03/2024	1	48	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
13	Filling Kabinet	16/04/2015	1	12	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
14	Filling Kabinet	06/05/2015	1	12	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
15	Tower	07/11/2016	1	12	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
16	Tangga + Pompa	16/11/2016	1	12	5.291.631	-	-	5.291.631	5.291.630	-	-	5.291.630	1
17	Meja & Kursi Karyawan	23/11/2016	1	12	15.614.000	-	-	15.614.000	15.613.999	-	-	15.613.999	1
18	Meja & Kursi Rapat	02/12/2016	1	12	4.450.000	-	-	4.450.000	4.449.999	-	-	4.449.999	1
19	Meja	06/12/2016	1	12	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
20	Papan Nama	16/12/2016	1	12	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
21	Baleho	19/12/2017	1	12	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
22	Sirkulasi Udara	12/03/2018	1	12	752.080	-	-	752.080	752.079	-	-	752.079	1
23	Money Detector	19/12/2022	1	12	369.000	-	-	369.000	368.999	-	-	368.999	1
24	Mesin Absensi	04/04/2023	1	12	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
25	2 MONITOR DAN HARDWARE	23/11/2023	1	48	6.561.000	-	-	6.561.000	2.211.000	1.640.250	-	3.851.250	2.709.750
26	KOMPUTER SERVER	25/10/2023	1	48	20.910.000	-	-	20.910.000	6.552.000	5.227.500	-	11.779.500	9.130.500
27	LCD Projector	24/01/2024	1	48	663.800	-	-	663.800	168.000	165.950	-	333.950	329.850
28	Layar Projector	24/01/2024	1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	1.380.000	1.375.000	-	2.755.000	2.745.000

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) Unaudited	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) Unaudited	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
29	Kamera CCTV 4 + DVR	26/01/2024	1	48	3.300.000	-	-	3.300.000	840.000	825.000	-	1.665.000	1.635.000
30	CPU	01/02/2024	1	48	2.175.000	-	-	2.175.000	498.432	543.750	-	1.042.182	1.132.818
31	CPU TELLER	12/02/2024	1	48	2.200.000	-	-	2.200.000	504.163	550.000	-	1.054.163	1.145.837
32	KOMPUTER CS	04/03/2024	1	48	928.000	-	-	928.000	193.330	232.000	-	425.330	502.670
33	KOMPUTER IT	04/03/2024	1	48	8.782.000	-	-	8.782.000	1.829.580	2.195.500	-	4.025.080	4.756.920
34	WHITEBOARD	08/05/2024	1	48	1.215.786	-	-	1.215.786	202.632	303.947	-	506.579	709.208
35	SWITCH HUB TP-LINK	28/05/2024	1	48	281.000	-	-	281.000	46.832	70.250	-	117.082	163.918
36	PC MARKETING	14/06/2024	1	48	2.050.000	-	-	2.050.000	298.956	512.500	-	811.456	1.238.544
37	MONITOR MARKETING	14/06/2024	1	48	970.000	-	-	970.000	141.456	242.500	-	383.956	586.044
38	MEJA OPERASIONAL	27/06/2024	1	48	8.850.000	-	-	8.850.000	1.290.625	2.212.500	-	3.503.125	5.346.875
39	PRINTER CANON MARKETING	06/08/2024	1	48	2.050.000	-	-	2.050.000	213.540	512.500	-	726.040	1.323.960
40	MONITOR ACCOUNTING	23/12/2024	1	48	1.150.000	-	-	1.150.000	23.958	287.500	-	311.458	838.542
41	SSD SAMSUNG SERVER	14/01/2025	1	48		1.530.000	-	1.530.000	-	382.500	-	382.500	1.147.500
42	PC CORE I5	24/02/2025	1	48		5.485.000	-	5.485.000	-	1.256.979	-	1.256.979	4.228.021
43	MONITOR CS	24/02/2025	1	48		1.165.000	-	1.165.000	-	266.979	-	266.979	898.021
44	TOTEM SIGNAGE BPR SAUDARAKU	08/05/2025	1	48		10.000.000	-	10.000.000	-	1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
45	TP LINK SWITCH 16 PORT GB	06/08/2025	1	48		820.000	-	820.000	-	85.417	-	85.417	734.583
46	TP LINK ROUTER ARCHOR AX12	06/08/2025	1	48		551.392	-	551.392	-	57.437	-	57.437	493.955
47	TP LINK SWITCH 8 PORT	06/08/2025	1	48		439.108	-	439.108	-	45.740	-	45.740	393.368
48	KAMERA CCTV 2	28/08/2025	2	48		3.771.000	-	3.771.000	-	392.813	-	392.813	3.378.188
49	PC BASEMENT 1	10/10/2025	1	48		3.850.000	-	3.850.000	-	240.625	-	240.625	3.609.375
50	PC BASEMENT 2	10/10/2025	1	48		3.850.000	-	3.850.000	-	240.625	-	240.625	3.609.375
51	PRINTER EPSON L5290	29/10/2025	1	48		3.764.700	-	3.764.700	-	235.294	-	235.294	3.529.406
52	MOUSE WIRELES	21/05/2025	1	0		95.000	-	95.000	-	94.999	-	94.999	1
53	MOUSE LOGITECH	21/05/2025	1	0		75.000	-	75.000	-	74.999	-	74.999	1
	Jumlah/ Total		54		165.002.297	35.396.200	3.625.000	196.773.497	113.810.191	21.937.720	3.624.999	132.122.912	64.650.586
	Kelompok II/ Group II												
1	KURSI SUSUN MERAH METALINDO	10/01/2024	1	96	4.845.700	-	-	4.845.700	668.400	605.713	-	1.274.113	3.571.588
	Jumlah/ Total		1		4.845.700	-	-	4.845.700	668.400	605.713	-	1.274.113	3.571.588
	JUMLAH/ TOTAL		55		169.847.997	35.396.200	3.625.000	201.619.197	114.478.591	22.543.432	3.624.999	133.397.024	68.222.173

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) <i>Unaudited</i>	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) <i>Unaudited</i>	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
REKAPITULASI/ RECAPITULATION													
I	Tanah/ Land		0		164.500.000	-	-	164.500.000	-	-	-	-	164.500.000
II	Bangunan/ Building		0		569.624.000	-	-	569.624.000	276.969.495	27.747.199	-	304.716.694	264.907.306
III	Kendaraan/ Vehicle		3		538.300.000	-	-	538.300.000	514.973.343	12.339.999	-	527.313.342	10.986.658
IV	Inventaris/ Equipment		55		427.016.885	37.696.200	30.305.000	434.408.085	278.970.119	55.390.640	30.304.992	304.055.767	130.352.318
	JUMLAH/ TOTAL		58		1.699.440.885	37.696.200	30.305.000	1.706.832.085	1.070.912.957	95.477.838	30.304.992	1.136.085.803	570.746.282

LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR CABANG/
*LIST OF FIXED ASSETS BRANCH OFFICE***

PT BPR SAUDARAKU
DAFTAR ASET TETAP (CABANG)
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SAUDARAKU
LIST OF FIXED ASSETS (BRANCH)
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
								Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	TANAH/ LAND										
1	TANAH	30/09/2015	1	0	164.500.000	164.500.000	-	-	-	-	164.500.000
	JUMLAH/ TOTAL		1		164.500.000	164.500.000	-	-	-	-	164.500.000
II	BANGUNAN/ BUILDING										
	<i>Tidak Permanen/ Non Permanent</i>										
1	RUANGAN DIREKSI	20/02/2019	1	60	11.250.000	11.250.000	11.249.999	-	-	11.249.999	1
2	GARASI	03/05/2020	1	60	10.290.000	10.290.000	9.947.000	342.999	-	10.289.999	1
	Jumlah/ Total		2		21.540.000	21.540.000	21.196.999	342.999	-	21.539.998	2
	<i>Permanen/ Permanent</i>										
1	GEDUNG BARU	30/09/2015	1	240	548.084.000	548.084.000	255.772.496	27.404.200	-	283.176.696	264.907.304
	Jumlah/ Total		1		548.084.000	548.084.000	255.772.496	27.404.200	-	283.176.696	264.907.304
	JUMLAH/ TOTAL		3		569.624.000	569.624.000	276.969.495	27.747.199	-	304.716.694	264.907.306
I	KENDARAAN/ VEHICLE										
	<i>Kelompok I/ Group I</i>										
1	HONDA SUPRA X 125 CW HITAM STRIP COKLAT	24/07/2023	1	48	20.750.000	20.750.000	7.781.256	5.187.500	-	12.968.756	7.781.244
2	HONDA REVO	10/09/2010	1	48	11.690.000	11.690.000	11.689.999	-	-	11.689.999	1
3	HONDA VERZA CW 2022	29/08/2022	1	48	21.980.000	21.980.000	13.279.593	5.495.000	-	18.774.593	3.205.407
4	HONDA REVO 110	27/06/2012	1	48	12.490.000	12.490.000	12.489.999	-	-	12.489.999	1
5	HONDA SUPRA X 125 CW	25/05/2021	1	48	19.890.000	19.890.000	18.232.500	1.657.499	-	19.889.999	1
	Jumlah/ Total		5		86.800.000	86.800.000	63.473.347	12.339.999	-	75.813.346	10.986.654
	<i>Kelompok II/ Group II</i>										
1	MOBIL AVANZA	12/05/2016	1	96	178.150.000	178.150.000	178.149.999	-	-	178.149.999	1
	Jumlah/ Total		1		178.150.000	178.150.000	178.149.999	-	-	178.149.999	1
	JUMLAH/ TOTAL		6		264.950.000	264.950.000	241.623.346	12.339.999	-	253.963.345	10.986.655
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT										
	<i>Kelompok I/ Group I</i>										
1	MEJA TELEPON	12/09/2018	1	24	350.000	350.000	349.999	-	-	349.999	1
2	HP OPPO A18 BIRU	25/07/2024	1	48	1.494.000	1.494.000	186.750	373.500	-	560.250	933.750
3	PC SERVER DELL POWEREDGE T40	22/11/2023	1	48	12.750.000	12.750.000	3.718.750	3.187.500	-	6.906.250	5.843.750
4	KURSI LIPAT	02/08/2004	6	48	810.000	810.000	809.999	-	-	809.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
								Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
5	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
6	KOMPUTER	11/06/2009	1	48	5.060.000	5.060.000	5.059.999	-	-	5.059.999	1
7	KURSI SUSUN VERTU	05/02/2024	10	48	2.300.000	2.300.000	527.087	575.000	-	1.102.087	1.197.913
8	MEJA MT LULA 120	21/06/2024	1	48	375.000	375.000	54.684	93.750	-	148.434	226.566
9	AC GREE	06/09/2022	1	48	4.900.000	4.900.000	2.858.324	1.225.000	-	4.083.324	816.676
10	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
11	PINTU GERBANG	24/05/2008	1	48	3.600.000	3.600.000	3.599.999	-	-	3.599.999	1
12	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
13	NEON BOX AKRILIK BPR SAUDARAKU	12/02/2024	1	48	3.900.000	3.900.000	893.750	975.000	-	1.868.750	2.031.250
14	LAPTOP ASUS X44IM	08/08/2019	1	48	4.350.000	4.350.000	4.349.999	-	-	4.349.999	1
15	HP OPPO A18 HITAM	25/07/2024	1	48	1.494.000	1.494.000	186.750	373.500	-	560.250	933.750
16	MIKROTIK RB750GR3	22/11/2023	1	48	1.200.000	1.200.000	350.000	300.000	-	650.000	550.000
17	MEJA MT LULA 120	28/11/2023	1	48	380.000	380.000	110.838	95.000	-	205.838	174.162
18	CPU + MONITOR	25/01/2012	1	48	4.725.000	4.725.000	4.724.999	-	-	4.724.999	1
19	MEJA COUNTER	16/04/2015	1	48	4.000.000	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
20	PRINTER BLUETOOTH EPP05 EP5821	25/07/2024	1	48	225.000	225.000	28.128	56.250	-	84.378	140.622
21	UPS PROLINK DAN APS	21/10/2022	3	48	2.600.000	2.600.000	1.462.509	650.000	-	2.112.509	487.491
22	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
23	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
24	FILLING KABINET	28/05/1998	1	48	2.500.000	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
25	CASH BOX RED	01/04/2024	1	48	649.900	649.900	121.860	162.475	-	284.335	365.565
26	STAVOL UPS PROLINK	27/07/2020	1	48	630.000	630.000	629.999	-	-	629.999	1
27	PAKET PC RAKITAN	22/11/2023	1	48	6.850.000	6.850.000	1.997.912	1.712.500	-	3.710.412	3.139.588
28	KURSI PUTAR	16/08/2005	1	48	600.000	600.000	599.999	-	-	599.999	1
29	MEJA MT LULA 120	28/11/2023	1	48	380.000	380.000	110.838	95.000	-	205.838	174.162
30	COPUTER SERVER RAINER	17/11/2012	1	48	9.495.000	-	9.494.999	-	9.494.999	-	-
31	PRINTER BLUETOOTH EPP05 EP5821	25/07/2024	1	48	225.000	225.000	28.128	56.250	-	84.378	140.622
32	PC CORE i3-DDR4	15/02/2023	1	48	3.500.000	3.500.000	1.677.092	875.000	-	2.552.092	947.908
33	ALMARI ARSIP	24/04/2004	1	48	2.500.000	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
34	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
35	ROUTER RB 750 GR3 + USSI VPN	06/12/2023	3	48	3.750.000	3.750.000	1.015.625	937.500	-	1.953.125	1.796.875
36	BRANKAS	28/05/1998	1	48	1.750.000	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
37	PRINTER EPSON PLQ - 20	17/05/2024	1	48	1.500.000	1.500.000	250.000	375.000	-	625.000	875.000
38	AC SPLIT GREE	19/10/2020	1	48	3.800.000	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
39	PRINTER BLUETOOTH PORTABLE CX588 RPP02N	14/10/2024	1	48	256.788	256.788	16.050	64.197	-	80.247	176.541
40	SSD SP 1 TB	22/11/2023	1	48	1.450.000	1.450.000	422.912	362.500	-	785.412	664.588
41	POMPA AIR SANYO	05/10/2006	1	48	470.000	-	469.999	-	469.999	-	-
42	AC DAIKIN MALAYSIA 2PK	28/11/2023	1	48	7.800.000	7.800.000	2.275.000	1.950.000	-	4.225.000	3.575.000
43	LED TV LG + PARABOLA OR	01/02/2013	1	48	2.500.000	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
44	SPEAKER AGILER	29/08/2018	1	12	65.000	-	64.999	-	64.999	-	-
45	HP OPPO A18 BIRU	25/07/2024	1	48	1.494.000	1.494.000	186.750	373.500	-	560.250	933.750
46	PRINTER LQ 2180	31/03/2001	1	48	6.500.000	-	6.499.999	-	6.499.999	-	-

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
								Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
47	PRINTER EPSON TYPE PLQ20 SERIAL NO NJCY007560	22/11/2023	1	48	3.000.000	3.000.000	875.000	750.000	-	1.625.000	1.375.000
48	TELEPHONE RUMAH	17/05/2004	1	48	6.000.000	-	5.999.999	-	5.999.999	-	-
49	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
50	AC DAIKIN MALAYSIA 1 PK	22/12/2023	1	48	4.200.000	4.200.000	1.137.500	1.050.000	-	2.187.500	2.012.500
51	MEJA MT LULA 120	21/06/2024	1	48	375.000	375.000	54.684	93.750	-	148.434	226.566
52	PC RAKITAN SIMBADA	05/09/2022	1	48	2.800.000	2.800.000	1.633.324	700.000	-	2.333.324	466.676
53	KURSI DIREKSI	24/05/2002	3	48	2.100.000	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
54	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
55	MESIN TIK OLYMPIA 3	01/02/2008	1	48	1.350.000	-	1.349.999	-	1.349.999	-	-
56	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
57	MESIN HITUNG UANG CEMI	17/01/2014	1	48	19.000.000	19.000.000	18.999.999	-	-	18.999.999	1
58	PRINTER EPSON L310	18/02/2019	1	48	1.950.000	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
59	HP OPPO A18 HITAM	25/07/2024	1	48	1.494.000	1.494.000	186.750	373.500	-	560.250	933.750
60	INTEL NUC NUC11ATKC4-SW4	22/11/2023	1	48	3.200.000	3.200.000	933.338	800.000	-	1.733.338	1.466.662
61	MEJA MT LULA 120	28/11/2023	1	48	380.000	380.000	110.838	95.000	-	205.838	174.162
62	FAX BOTHER 235	05/08/2009	1	48	1.125.000	1.125.000	1.124.999	-	-	1.124.999	1
63	MEJA TULIS MT 120 ACTIVE	05/02/2024	1	48	400.000	400.000	91.663	100.000	-	191.663	208.337
64	PRINTER LAZER JET	10/04/2015	1	48	1.100.000	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
65	MINI PC SERVER GATEWAY	24/07/2024	1	48	3.500.000	3.500.000	437.502	875.000	-	1.312.502	2.187.498
66	PC RAKITAN SIMBADA	11/10/2022	1	48	2.750.000	2.750.000	1.546.884	687.500	-	2.234.384	515.616
67	BRANKAS	23/05/2003	1	48	5.250.000	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
68	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
69	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
70	CASH BOX RED	01/04/2024	1	48	649.900	649.900	121.860	162.475	-	284.335	365.565
71	KOMPUTER LG	24/07/2020	1	48	5.250.000	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
72	TANGGA ALUMINIUM HERCULES 2 METER	23/08/2024	1	48	725.000	725.000	75.520	181.250	-	256.770	468.230
73	PAKET PC RAKITAN	22/11/2023	1	48	6.850.000	6.850.000	1.997.912	1.712.500	-	3.710.412	3.139.588
74	MEJA MT LULA 120	28/11/2023	1	48	380.000	380.000	110.838	95.000	-	205.838	174.162
75	KURSI FRONTLINE	02/06/2012	1	48	3.150.000	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
76	TELPON FAX	30/11/2015	1	48	1.500.000	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
77	PRINTER BLUETOOTH EPPOS EP5821	25/07/2024	1	48	225.000	225.000	28.128	56.250	-	84.378	140.622
78	POMPA AIR SANYO	30/12/2022	1	48	675.000	675.000	351.557	168.750	-	520.307	154.693
79	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
80	COUNTER KASIR + ADMINIS	06/01/2009	2	48	6.500.000	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
81	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
82	PRINTER EPSON L3210	06/05/2024	1	48	2.575.000	2.575.000	429.168	643.750	-	1.072.918	1.502.082
83	APAR TABUNG 5KG	14/10/2020	1	48	750.000	750.000	749.999	-	-	749.999	1
84	PRINTER EPSON L3210	02/10/2024	1	48	2.300.000	2.300.000	143.751	575.000	-	718.751	1.581.249
85	RAM HYNIX ECC SERVER DDR4 16GB	22/11/2023	4	48	6.560.000	6.560.000	1.913.338	1.640.000	-	3.553.338	3.006.662
86	KOMPUTER	04/02/2006	1	48	2.800.000	-	2.799.999	-	2.799.999	-	-
87	AC DAIKIN MALAYSIA 2PK	28/11/2023	1	48	7.800.000	7.800.000	2.275.000	1.950.000	-	4.225.000	3.575.000
88	KOMPUTER	14/08/2018	1	48	9.201.000	9.201.000	9.200.999	-	-	9.200.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
								Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
89	PRINTER BLUETOOTH EPPOS EP5821	25/07/2024	1	48	225.000	225.000	28.128	56.250	-	84.378	140.622
90	FINGERSPORT REVO WDV-204BNC	12/09/2023	1	48	2.190.000	2.190.000	730.000	547.500	-	1.277.500	912.500
91	MEJA DIREKSI	13/05/2004	1	48	2.500.000	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
92	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
93	AC DAIKIN MALAYSIA 1 PK	22/12/2023	1	48	4.200.000	4.200.000	1.137.500	1.050.000	-	2.187.500	2.012.500
94	SOFA TUNGGU UK 180 CM	30/05/2024	1	48	2.800.000	2.800.000	466.664	700.000	-	1.166.664	1.633.336
95	HP REALMI C11	26/02/2021	1	48	1.499.000	1.499.000	1.467.763	31.236	-	1.498.999	1
96	ONE SET CCTV	12/11/2024	1	48	5.061.300	5.061.300	210.888	1.265.325	-	1.476.213	3.585.087
97	KURSI SUSUN VERTU	28/11/2023	1	48	250.000	250.000	72.912	62.500	-	135.412	114.588
98	BRANKAS	15/09/2007	1	48	2.900.000	2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999	1
99	KURSI HADAP	28/11/2023	1	48	375.000	375.000	109.368	93.750	-	203.118	171.882
100	PRINTER EPSON L3210	14/04/2025	1	48	375.000	2.300.000	109.368	431.250	-	431.250	1.868.750
	Jumlah/ Total		124		257.168.888	232.788.888	164.491.528	32.847.208	26.679.993	170.658.743	62.130.145
	JUMLAH/ TOTAL		124		257.168.888	232.788.888	164.491.528	32.847.208	26.679.993	170.658.743	62.130.145

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
								Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		1		164.500.000	164.500.000	-	-	-	-	164.500.000
II	Bangunan/ Building		3		569.624.000	569.624.000	276.969.495	27.747.199	-	304.716.694	264.907.306
I	Kendaraan/ Vehicle		6		264.950.000	264.950.000	241.623.346	12.339.999	-	253.963.345	10.986.655
II	Inventaris/ Equipment		124		257.168.888	232.788.888	164.491.528	32.847.208	26.679.993	170.658.743	62.130.145
	JUMLAH/ TOTAL		134		1.256.242.888	1.231.862.888	683.084.369	72.934.406	26.679.993	729.338.782	502.524.106

LAMPIRAN 5/ *APPENDIX 5*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD PUSAT/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR SAUDARAKU
 DAFTAR ASET TAKBERWUJUD (PUSAT)
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SAUDARAKU
 LIST OF INTANGIBLE ASSETS (HEAD)
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	USSI CBS	11/01/2024	1	48	83.991.959	-	-	83.991.959	20.999.508,00	20.999.508	-	41.999.016	41.992.943
2	IMPLEMENTASI SAKEP	04/04/2024	1	48	13.500.000			13.500.000	2.531.250,00	3.375.000	-	5.906.250	7.593.750
3	TSI MERGER	14/05/2025	1	48	13.500.000	33.183.400	-	33.183.400	2.531.250,00	5.530.568	-	5.530.568	27.652.832
4	RENOVASI BASEMENT	28/10/2025	1	120	13.500.000	125.452.351	-	125.452.351	2.531.250,00	3.136.308	-	3.136.308	122.316.043
	JUMLAH/ TOTAL		4		97.491.959	158.635.751	-	256.127.710	23.530.758	33.041.384	-	56.572.142	199.555.568

LAMPIRAN 6/ *APPENDIX 6*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD CABANG/ *LIST
OF INTANGIBLE ASSETS BRANCH OFFICE***

PT BPR SAUDARAKU
 DAFTAR ASET TAKBERWUJUD (CABANG)
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SAUDARAKU
 LIST OF INTANGIBLE ASSETS (BRANCH)
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	SETUP SYSTEM DAN IMPLEMENTASI, BIAYA AKTIVASI	24/07/2024	1	48	3.750.000			3.750.000	468.750,00	937.500		1.406.250	2.343.750
2	PROGRAM SOFTWARE USSI IBS GEN 2	22/11/2023	1	48	98.790.000	-	-	98.790.000	28.813.750,00	24.697.500	-	53.511.250	45.278.750
	JUMLAH/ TOTAL		2		102.540.000	-	-	102.540.000	29.282.500	25.635.000	-	54.917.500	47.622.500

LAMPIRAN 7/ APPENDIX 7

**DAFTAR SIMPANAN DARI BANK LAIN/
*LIST OF DEPOSITS FROM OTHER BANKS***

PT BPR SAUDARAKU
 Simpanan Dari Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SAUDARAKU
 Deposits from Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024 Unaudited
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR Megah Raharja Berdaya	300.000.000	-
2	PT. BPR Desa Sangeh	550.000.000	-
3	PT. BPR Restu Dewata	300.000.000	-
4	PT. BPR Artha Bali Jaya	500.000.000	-
5	PT. BPR Sinar Puteramas	400.000.000	-
6	PT BPR Dharmawarga Utama	500.000.000	-
7	PT BPR Naga	500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	3.050.000.000	-
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Bunga Sutra Mas	500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	500.000.000	-
	Jumlah/ Total	3.550.000.000	-

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00087/2.1446/AU.8/07/1723-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Saudaraku

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Saudaraku ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk Opini Kualifikasian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Saudaraku tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Merujuk catatan 16b, bank sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, namun pembentukannya masih kurang dari ketentuan berlaku sebesar Rp74.952.522,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio Kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

No. 00087/2.1446/AU.8/07/1723-2/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Saudaraku

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Saudaraku ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for Qualified Opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Saudaraku as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

Referring to Note 15b, the bank has calculated the postemployment benefit obligations in accordance with SAK EP Chapter 28 regarding Employee Benefits. However, the provision is still short of the applicable requirements by Rp74.952.522,-. This has an impact on the core capital and the bank's soundness ratios for the current year

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Bank in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank .

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, unaudited.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 28 April 2026/ April 28, 2026



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

